

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari analisa yang telah dilakukan pada data dalam penelitian ini, simpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *work-life balance* diketahui berpengaruh negatif terhadap *turnover intention* pada generasi Y di Sidoarjo.
2. Secara parsial kepuasan kerja diketahui berpengaruh positif terhadap *turnover intention* pada generasi Y di Sidoarjo.
3. Secara parsial gaya kepemimpinan transformasional diketahui berpengaruh negatif terhadap *turnover intention* pada generasi Y di Sidoarjo.
4. Ketiga variabel independen, yaitu *work-life balance*, kepuasan kerja, dan gaya kepemimpinan transformasional diketahui berpengaruh secara simultan terhadap *turnover intention* pada generasi Y di Sidoarjo.
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa bagi generasi Y di Sidoarjo gaya kepemimpinan transformasional adalah yang paling memengaruhi *turnover intention*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus menjadi perhatian dan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terbatas pada generasi Y yang bekerja di area Sidoarjo, Jawa Timur, bagi pembaca agar tidak menyamaratakan hasil penelitian ini pada obyek penelitian yang lain.
2. Proses penelitian ini di laksanakan ketika pandemi dan setelah terjadi banyak pemutusan hubungan kerja, sehingga ada dugaan hal ini akan memengaruhi pemikiran serta pengambilan keputusan responden dalam memberikan respons pada variabel *turnover intention*.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan di Jawa Timur serta di Indonesia secara umum, hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dan pertimbangan untuk mempersiapkan perusahaan dalam menghadapi bonus demografi hingga beberapa tahun yang akan datang.
2. Bagi penelitian selanjutnya, obyek penelitian dapat dikembangkan hingga generasi Z karena sebagian dari generasi tersebut sudah mulai memasuki dunia bekerja, dan akan menjadi bagian dari kelompok pekerja utama selama fenomena bonus demografi.
3. Baiknya penelitian serupa dapat dilakukan dengan mempertimbangkan keadaan di dunia kerja saat itu sehingga hasil dari penelitian tidak terpengaruh oleh faktor di luar penelitian seperti pada penelitian ini (terjadi pemutusan hubungan kerja dampak pandemi Covid-19).